**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Musik merupakan salah satu dari kebudayaan, nerarti musik diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah keindahan. Dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia Kehadiran seni musik di tengah-tengah masyarakat memiliki bermacam-camam fungsi, antara lain fungsi yang sifatnya individual dan sosial Musik merupakan bentuk pesan ekspresi dari pencipta lagu yang diungkapkan melalui perasaan-perasaan atau emosi. Emosi juga dapat kita salurkan lewat bentuk-bentuk seni seperti puisi, novel, musik, tarian atau lukisan.

Menurut William I. Gorden, komunikasi ekspresif tidak otpmatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat di lakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) dan perasaan tersebut di komunikasikan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; nada atau suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik bukan hanya sebuah media untuk berekspresi yang hanya di nikmati pada waktu-waktu tertentu. Musik merupakan bahasa jiwa yang tulus yang dapat menyentuh aspek kehidupan. Lebih dari itu pula, musik mampu menjadi bahasa universal melalui syair-syair lagunya yang mampu menyatukan jiwa, mengajak orang untuk merenung, berfikir, bergembira, bahkan bersedih sekalipun. Termasuk juga untuk menumbuhkan kesadaran akan sebuah makna kehidupan dan kecintaan sesama manusia minimal terhadap lingkungan terdekatnya.

Musik seringkali di gunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media yang universal dan efektif, dapat menuangkan gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musik, dan cara membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang ke semuanya itu di rangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas.

Aliran musikpun beraneka ragam mulai dari Klasik ,gamelan, keroncong,Punk, Pop, Dangdut, Hip Pop apapun alirannya ternyata musik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia,salah satunya adalah aliran musik Punk. Punk merupakan sekelompok individu sekelompok individu yang berkumpul untuk memilih jalan hidup,punk kemudian dijadikan sebagai tata cara hidup sehari-hari, dengan ekspresi diri yang menjurus pada gaya hidup pemaknaan mendalam dari ideologi punk merujuk pada rasa kebersamaan dan perjuangan untuk kehidupan sosial yang adil sehingga dimanapun komunitas punk beradaakan mempunyai pengaruh cukup besar bagi perkembangan pola pikir kritis di tengah tengah lingkungan masyarakat,tidak semua punk hidup di jalanan masing masing dari mereka punya kehidupan berbeda beda.

Namun citra buruk dan ketidaksesuaian sosial serta budaya ini yang menyebabkan tumbuhnya pemikiran negatif dari warga masyarakat terhadap komunitas punk tidak hanya di berbagai belahan benua eropa namun persis terjadi seperti di Indonesia. Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa komunitas punk .hanya perusak moral bangsa,kesimpulannya,punk dapat dijadikan referensi alternatif bagi para konsumen musik yang ada di antara maraknya berbagai jenis aliran musik.

Bandung adalah gudangnya seniman,kota kembang telah banyak melahirkan seniman dengan kontribusi bagi negara Indonesia .Kreativitas orang bandung bukan dikarenakan campur tangn pemerintah namun murni karena tingkat kreatifitas musik yang cukup tinggi sudah sejak lama bandung menghasilkan musisi musisi berkualitas.

Salah satu contoh band di Indonesia dengan aliran punk yaitu Milisi Kecoa yang kebanyakan lirik lagunya bertemakan sosial dan politik.Kecoa adalah salah satu spesies menakjubkan dan menarik yang pernah ada. Dan kami melihat adanya beberapa kesamaan antara kecoa dengan komunitas punk DIY, insurgen dan siapapun yang tidak sepakat dengan sistem dominan yang eksploitatif, dimanapun mereka berada. Sama seperti komunitas punk dan insurgen, kecoa dapat ditemukan hampir dimana-mana di dunia ini. Ada yang tersembunyi di balik bebatuan dan benda-benda lainnya, ada juga yang dapat kita temukan dengan mudah. Mereka juga sama-sama tidak -atau belum- punah sampai hari ini. Tidak seperti hewan lain seperti domba yang digembalakan, kecoa tidak pernah didomestikasi alias dijinakkan oleh manusia.

Karenanya, kecoa tidak pernah memiliki tuan atau majikan, dan menjadi “mainan” para majikannya, sama seperti idealnya komunitas punk dan insurgen. Selain itu, keberadaan kecoa dapat menimbulkan kengerian tertentu dan menjadi ancaman secara psikologis bagi kebanyakan orang. Entah apa yang mereka takutkan dari mahluk sekecil kecoa, tapi dampaknya cukup besar. Bisakah kalian tetap tenang saat kecoa dalam jumlah banyak berkeliaran di meja makan atau menyerang kamar kalian? Manusia seringkali membasmi kecoa, karena kecoa dianggap hewan yang kotor dan menyebar penyakit, sama seperti komunitas punk dan insurgen yang seringkali dianggap sebagai sampah masyarakat.

Tapi seberapapun besarnya usaha untuk membasmi mereka, kecoa tidak pernah punah. Injak saja seekor kecoa, maka pasukan yang lebih banyak akan datang mendeteksi bau darah saudaranya yang diinjak. Sementara kata “milisi”, tidaklah sama dengan militer. Milisi juga bukanlah sebuah lembaga atau organisasi baku. Milisi mengacu pada sekumpulan individu bebas yang mempersenjatai dan mengorganisir diri mereka sendiri secara spontan dan otonom, dengan kepentingan dan tujuan-tujuan tertentu, entah itu untuk mempertahankan diri, mempertahankan keluarga, hak hidup dan lain sebagainya, dari ancaman yang ada.

Milisi hanya ada saat ia dibutuhkan. Sementara kata “militer” mengacu pada sekumpulan massa yang terlatih dan diorganisir oleh negara untuk melayani kepentingan-kepentingan negara, hingga kepentingan ekonomi. Militer bergerak berdasarkan komando dari para majikan, sementara milisi bergerak berdasarkan solidaritas".

 Lirik lagu adalah ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat atau didengar seseorang atau yang dialaminya. Dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu. Dengan melalui lirik lagu yang berupa pesan maupun lisan dan kalimat - kalimat berfungsi untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi kepada pendengar dan menciptakan makna yang beragam.

Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar di ajak untuk menginterprestasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu **y**ang di ciptakan secara cerdas bias membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari genre yang ada saat ini. Bahasa dalam lirik lagu juga mengusung berbagai kompleksitas penggambaran visual, symbol, dan metafora.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang di akhirinya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut di antarnya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial.

Musik di gunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang di rasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi di antara musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini. Dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang ideologi, perdamaian, nasionalisme, sosial.

Musik berfungsi sebagai media komunikasi antarmanusia karena musik merupakan bahasa universal yang mampu memadukan perbedaan, menciptakan perdamaian dan solidaritas kemanusiaan. Sejarah sering kali mencatatkan peran dan manfaat musik sebagai sarana pergaulan dan media komunikasi yang bisa dipahami orang-orang.

Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/effect kepada komunikan sesuai dengan yang di inginkan komunikator. Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? mengatakan apa? dengan saluran apa? kepada siapa? dengan akibat atau Dalam manfaat dan dampak yang ditimbulkan komunikasi memiliki fungsi-fungsi yang sangat berperan dalam kehidupan masyarakat.

Secara umum, fungsi komunikasi adalah sebagai berikut :

* Sebagai Kendali : Fungsi komunikasi sebagai kendali memiliki arti bahwa komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku orang lain atau anggota dalam beberapa cara yang harus dipatuhi.
* Sebagai Motivasi : Komunikasi memberikan perkembangan dalam memotivasi dengan memberikan penjelasan dalam hal-hal dalam kehidupan kita.
* Sebagai Pengungkapan Emosional : Komunikasi memiliki peranan dalam mengungkapkan perasaan-perasaan kepada orang lain, baik itu senang, gembira, kecewa, tidak suka. dan lain-lainnya.
* Sebagai Informasi : Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan dari setiap individu dan kelompok dalam mengambil keputusan dengan meneruskan data guna mengenai dan menilai pemilihan alternative.

**1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti album “Kalian Memang Menyedihkan” karya group band Milisi Kecoa. Di sini penulis akan menjelaskan makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Makna yang akan dimaknai adalah teks yaitu kata-kata yang terdapat dalam tiap bait lirik lagu album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.

**1.2.1 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.
2. Bagaimana Nilai-Nilai Moral Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.
3. Bagaimana Realitas Eksternal Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian sesuai dengan uraian diatas, ketiga tujuan penelitian ini menjadi acuan peneliti untuk memperdalam informasi sehingga peneliti mendapatkan data yang memang menjadi tujuan penelitian ini. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui makna Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.
2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Moral Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa.
3. Untuk mengetahui Realitas Eksternal Album “Kalian Memang Menyedihkan” karya band Milisi Kecoa*.*

**1.4 Manfaat Penelitian**

 Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis

 Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metedologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya bias juga di gunakan untuk meneliti wacana-wacana di luar pemberitaan media.Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa di gunakan,

seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

1. Secara praktis

 Hasil penelitian diharapkan akan dapat memberikan wawasan lebih terbuka yang bermanfaat bagi khalayak mengenai Album Kalian Memang Menyedihkan yang dibawakan oleh Milisi Kecoa, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari album tersebut

**1.5 Kerangka Pemikiran**

Sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan peneliti, maka diperlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak diragukan lagi kebenarannya, yaitu teori yang mengenal hal yang terkait dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Album” Kalian Memang Menyedihkan” karya Band Milisi Kecoa dan untuk memahami makna dari lagu tersebut, peneliti menggunakan teori konstruksi sosial. Teori ini merupakan proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu atau sekelompok individu, menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.

Teori ini berakar pada paradigma konstruktivis yang melihat realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu, yang merupakan manusia bebas. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya, yang dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya. Dalam proses sosial, manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Komunikasi adalah merupakan proses mentransmisikan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui symbol-simbol yang dilakukan dalam rangka memperoleh kesamaan makna dan mengubah perilaku orang lain (*komunikate*) baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pernyataan ini dilandasi oleh defimisi uang di ungkapkan oleh parah ahli komunikasi,

Sebuah lirik lagu di dalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. Untuk menemukan makna dari setiap tanda dalam lirik lagu, maka peneliti menggunakan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam penelitian ini. Wacana merupakan ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna. Pada dasarnya wacana adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks termasuk yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Karena dibalik teks tersebut terdapat sejumlah sesuatu yang bermakna. Makna sendiri merupakan sesuatu yang kita gunakan dalam mencari jalan di dunia ini. Jadi, analisis wacana yang dimaksudkan dalam sebuah penelitian adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dri subyek dalam hal ini penulis lirik lagu yang mengemukakan suatu pernyataan.

**Umberto Uco**, yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisis Teks Media** megatakan:

**“wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal tertinggi dan merupakan satuan gramatikal yang tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, seperti lirik lagu, novel, cerpen, atau prosa dan puisi, seri ensiklopedi dan lain-lain serta paragraf, kalimat, frase, dan kata yang membawa amanat lengkap. Jadi, wacana adalah unit linguistik yang lebih besar dari kalimat atau klausa.” (2009:12)**

Sedangkan menurut **Djajasuharma** dalam bukunya **Wacana: Pemahaman dan Hubungan antar Unsur** mengatakan bahwa:

**“wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, membentuk satu kesatuan, proposisi sebagai isi konsep yang masih kasar yang akan melahirkan pernyataan (statement) dalam bentuk kalimat atau wacana.” (1994:1)**

Sedangkan bahasa menurut Norman diibaratkan seperti sebuah karya musik. Untuk itu memahami sebuah simponi, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahami bahasa harus melihatnya sevar kronis sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna. Dari penjelasan di atas, kerangka pemikiran pada penelitian ini secara singkat tergambar pada bagan di bawah ini :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

AnalisisWacana Album “Kalian Memang Menyedihkan” Karya Band Milisi Kecoa

Teori Kontruksi Sosial

Berger Luckmann

Analisis Wacana Norman Fairclough

Realitas Eksternal

Nilai Moral dari Album “Kalian Memang Menyedihkan”

Makna (Meaning) konotasi denotasi

Contoh dalam kehidupan nyata

-Nilai moral dalam Masyarakat

Lirik Album

“Kalian Memang Menyedihkan”

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti tahun 2017**